

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyalahgunaan narkoba dari tahun ketahun semakin bertambah. Angka prevalensi setahun terakhir penyalahgunaan narkoba meningkat dari 1,80% pada tahun 2019 menjadi 1,95% pada tahun 2021 dengan jumlah penduduk Indonesia dengan umur 15-64 tahun adalah sebanyak 187.513.456 jiwa.¹ Hal ini harus menjadi perhatian khusus terutama bagi generasi selanjutnya agar tidak terpengaruh dalam penyalahgunaan narkoba. Peran keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat berperan penting dalam menurunkan kasus penyalahgunaan narkoba ini.

Keluarga merupakan unit kecil dalam masyarakat, akan tetapi mempunyai pengaruh yang besar bagi bangsa dan negara. Dari keluargalah akan terlahir generasi penerus yang akan menentukan nasib bangsa. Apabila keluarga dapat menjalankan fungsi dengan baik, maka dimungkinkan tumbuh generasi yang berkualitas dan dapat diandalkan yang akan menjadi pilar-pilar kemajuan bangsa. Sebaliknya bila keluarga tidak dapat berfungsi dengan baik, bukan tidak mungkin akan menghasilkan generasi-generasi yang bermasalah yang dapat menjadi beban sosial masyarakat. Keberfungsian keluarga sangat ditentukan oleh proses-proses di dalamnya. Apalagi di era sekarang ini sangat mudahnya diakses berbagai macam

¹ Badan Narkotika Nasional, *Indonesia Drugs Report 2022*, Pusat Penelitian Data dan Informasi Badan Narkotika Nasional

berita yang tentunya peran keluarga sangat penting bagi generasi muda saat ini dan mendatang.

Keluarga yang tentram, bahagia, dan sejahtera merupakan dambaan setiap manusia. Untuk mewujudkan keluarga sebagaimana yang didambakan merupakan usaha yang tidak mudah, karena terbentuknya keluarga merupakan sebuah proses yang panjang dan melalui penyesuaian yang juga tidak mudah. Mengingat terbentuknya keluarga dari dua pribadi yang berasal dari keluarga yang berbeda.

Orang tua bukan hanya orang yang melahirkan kita akan tetapi harus juga menjalankan perannya sebagai orang tua yang dalam hal ini pengawasan yang lebih terhadap segala aktivitas mereka lebih khususnya penyalahgunaan narkoba apalagi di era zaman sekarang begitu mudahnya anak atau remaja akan terjangkau bahaya narkoba.

Menurut UU No. 22 Tahun 1997 tentang Narkotika disebutkan pengertian Narkotika adalah “zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan”. Sebenarnya Narkoba itu obat legal yang digunakan dalam dunia kedokteran, namun dewasa ini Narkoba banyak disalahgunakan. Bahkan kalangan muda tidak sedikit yang menggunakan narkoba. Banyak dari mereka yang menggunakan Narkoba dengan alasan untuk kesenangan batin, namun sayangnya tidak banyak yang mengetahui bahaya narkoba.

Allah mengharamkan narkoba karena sangat merugikan bagi penggunanya, hal ini telah disebutkan dalam Q. S. Al-Maidah: 90.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ
لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji*

*dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.*²

Di era sekarang ini begitu banyak sekali fenomena-fenomena yang terjadi dikalangan remaja seperti; Perkelahian/Tawuran, pembunuhan, pencurian, seks bebas, yang diakibatkan oleh Narkoba begitu miris sehingga menggambarkan merosoknya perilaku remaja sekarang ini, hal serupa terjadi juga di Desa Tandaigiterkhususnya remaja penyalahgunaan narkoba, dimana ada beberapa remaja yang terindikasi narkoba dan bahkan pula ada yang sampai berurusan dengan pihak kepolisian, begitu mudahnya Narkoba merusak generasi-generasi penerus bangsa ini. Sebagaimana telah terjadi kejadian yang salah satunya seorang remaja yang di indikasi pengguna Narkoba, yang mana remaja tersebut dilatar belakangi ayah seorang pemabuk dan terindeksi pemakai obat-obatan, dari latar belakang belakang tersebut dapat disimpulkan seorang anak dapat terpengaruh oleh sifat dan perilaku orang tuanya ditambah lagi anak tersebut kurangnya perhatian dan pengawasan yang lebih dari orang tua sehingga remaja tersebut dapat dengan bebas melakukan apa yang di inginkan. Diantaranya, mabuk-mabukan, menggunakan obat-obatan terlarang, pergaulan bebas. Akibatnya remaja tersebut melakukan sebuah kesalahan yang mana pasangannya/pacar hamil dan ditiuntut harus menikah muda, padahal remaja ini masih duduk dibangku sekolah menengah dan secara otomatis remaja ini harus berhenti dari sekolahnya dikarenakan malu bertemu dengan teman-temanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Joni Hartono selaku Lurah kelurahan Rantau Kujang, lebih dari 60-70% penyalahgunaan narkoba adalah kalangan remaja. Mirisnya, remaja saat ini begitu mudah terbujuk untuk menggunakan narkoba. Narkoba kini dapat dengan mudah memasuki pedesaan atau desa-desa terpencil. Sebagai akibatnya, penggunaan narkoba oleh remaja menyebar dengan cepat. Hal ini harus menjadi perhatian, khususnya

² Departemen Agama RI, *Alquran dan terjemahannya*, (Tangerang: PT Indah Kiat, 2017)

pemerintah, yang lebih perhatian lagi dalam hal ini ketika menangani masalah narkoba. Selain itu, peran orang tua juga penting dalam pengawasan remaja.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dibuat fokus penelitian sebagai berikut

1. Bagaimana jenis bimbingan yang dilakukan orang tua dalam mencegah anak dari penyalahgunaan narkoba di desa Rantau Kujang kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan?
2. Apa saja hambatan yang dialami orang tua dalam mencegah anak dari penyalahgunaan narkoba di desa Rantau Kujang kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan?
3. Bagaimana upaya orang tua untuk mengatasi hambatan dalam membimbing anak agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba di desa Rantau Kujang kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, dapat dibuat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis bimbingan yang dilakukan orang tua dalam mencegah anak dari penyalahgunaan narkoba di desa Rantau Kujang kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan.
2. Mengetahui hambatan yang dialami orang tua dalam mencegah anak dari penyalahgunaan narkoba di desa Rantau Kujang kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan.

3. Mengetahui upaya orang tua untuk mengatasi hambatan dalam membimbing anak agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba di desa Rantau Kujang kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat pada judul penelitian ini, maka penulis menggunakan batasan-batasan istilah sebagai berikut:

1. Bimbingan orang tua adalah proses pemberian bantuan yang di berikan kepada anaknya agar mampu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi dan dapat mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya sendiri secara mandiri dengan memanfaatkan sarana yang ada serta dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku, dan bimbingan orang tua ini sebagai fungsi *preventif* (pencegahan), agar anak tidak bersikap maupun bertingkah laku menyimpang dari norma yang berlaku, termasuk penyalahgunaan narkoba. Adapun bimbingan orang tua dalam penelitian ini adalah proses pemberian bantuan secara terus menerus yang diberikan orang tua di desa Rantau Kujang kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan.
2. Mencegah yaitu menahan agar sesuatu tidak terjadi. Yaitu mencegah anak agar tidak melakukan penyalahgunaan narkoba
3. Anak di sini ialah anak-anak di desa Rantau Kujang kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan yang berusia remaja yaitu 12-21, dimana rentang waktu usia remaja adalah masa remaja awal, 12-15 tahun, masa remaja pertengahan, 15-18 tahun dan masa remaja akhir, 18-21 tahun.

4. Penyalahgunaan narkoba adalah pemakaian obat atau zat-zat berbahaya dengan tujuan bukan untuk pengobatan dan penelitian, serta digunakan tanpa mengikuti aturan atau dosis yang benar.

E. Signifikansi Penelitian

Penulis berharap manfaat penelitian tidak hanya untuk penulis saja, tetapi juga dapat bermanfaat bagi orang lain. Adapun manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua hal, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a) Memberikan sumbangan keilmuan kepada para mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi bahwa Bimbingan Orang Tua sangat perlu dalam membentuk kepribadian Anak agar terhindar dari perilaku menyimpang, di mana mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam yang nantinya akan menjadi konselor profesional, penelitian ini akan sangat membantu sekali sebagai referensi dalam proses pemberian bantuan (konseling) terhadap individu yang memiliki permasalahan dengan Penyalahgunaan narkoba.
- b) Untuk menambah bahan referensi bagi peneliti selanjutnya
- c) Dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang pandangan Islam terhadap orang-orang yang melakukan penyalahgunaan narkoba.

2. Manfaat Praktis

- a) Sumbangan pemikiran bagi masyarakat luas bahwa bimbingan orang tua sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, dan dapat sebagai fungsi pencegahan dari penyimpangan perilaku dari norma- norma yang berlaku.

- b) Dapat menambah pengetahuan dan kepekaan masyarakat terhadap segala macam jenis narkoba.
- c) Dari penelitian ini penulis berharap dapat menyadarkan masyarakat bahwa betapa berbahayanya narkoba itu.
- d) Dapat menambah pengetahuan akan pentingnya kerja sama dengan semua pihak dalam mengatasi permasalahan narkoba yang hingga saat ini masih banyak ditemukan di masyarakat.

F. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan dalam pemilihan judul penelitian ini, antara lain

1. Terdapat kasus penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh remaja di desa Rantau Kujang kecamatan Jenamas kabupaten Barito Selatan
2. Bahaya narkoba terutama bagi masa depan remaja, sehingga penting untuk mengetahui bimbingan yang dilakukan orang tua dalam mencegah anak dari penyalahgunaan narkoba
3. Menambah wawasan khususnya bagi penulis mengenai bimbingan yang dilakukan orang tua dalam mencegah anak dari penyalahgunaan narkoba

G. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, antara lain adalah

1. Penelitian yang dilakukan oleh Erida Zuwirda pada tahun 2020 dengan judul Pembinaan Orang Tua Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah proses pembinaan orang tua

dalam mencegah penyalahgunaan narkoba bagi remaja.³ Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah kesamaan topik yaitu tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba bagi remaja. Sedangkan perbedaannya selain perbedaan lokasi dan waktu penelitian juga terdapat perbedaan pada fokus masalah penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Said pada tahun 2018 dengan judul *Upaya Bimbingan Orang Tua Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Remaja Di Desa Tandaigi Kecamatan Siniu Kabupaten Paringin Moutong*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran kondisi penyalahgunaan narkoba terhadap remaja, mengetahui upaya bimbingan orang tua dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba, dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat bagi orang tua dalam upaya menanggulangi bahaya narkoba terhadap remaja.⁴ Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah kesamaan topik yaitu tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba bagi remaja. Sedangkan perbedaannya selain perbedaan lokasi dan waktu penelitian juga terdapat perbedaan pada fokus penelitian, pada penelitian yang saya lakukan lebih berfokus kepada proses bimbingan sedangkan penelitian ini lebih fokus ke upaya orang tua.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Asep Sunandar pada tahun 2009 dengan judul *Peran Orang Tua Dan Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Dusun Cikananga Cipaku Ciamis*. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya peran orang tua dan tokoh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Dusun Cikananga Cipaku

³ Erida Zuwirda(2020), *Pembinaan Orang Tuan Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja*, Al Irsyad : Jurnal Bimbingan Konseling Islam, vol11 no.1 hlm.87-100

⁴ Muhammad Said(2018), *Pembinaan Orang Tua Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja*, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Palu.

Ciamis.⁵ Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah kesamaan topik yaitu tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba bagi remaja. Sedangkan perbedaannya selain perbedaan lokasi dan waktu penelitian juga terdapat perbedaan pada fokus penelitian, pada penelitian yang saya lakukan lebih berfokus kepada proses bimbingan sedangkan penelitian ini lebih fokus kepada peran orang tua dan tokoh masyarakat..

H. Sistematika Penulisan

Bab I adalah Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi operasional, signifikansi penelitian, penelitian relevan, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori yang meliputi bimbingan orang tua terhadap anak, pengertian narkoba, pengertian penyalahgunaan narkoba, penyebab penyalahgunaan narkoba, dampak bahaya penyalahgunaan narkoba, dan pandangan agama islam terhadap penyalahgunaan narkoba.

Bab III adalah metode penelitian yang meliputi jenis, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi Gambaran umum kelurahan Rantau Kujang, Gambaran Kondisi penyalahgunaan narkoba, bimbingan yang dilakukan orang tua dalam mencegah anak dari penyalahgunaan narkoba serta hambatan yang dialami orang tua dalam mencegah anak dari penyalahgunaan narkoba.

Bab V Membahas mengenai Kesimpulan dan saran.

⁵ Asep Sunandar(2009), *Peran Orang Tua Dan Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Dusun Cikananga Cipaku Ciamis*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.